



Talud Permanen Sungai Widuri Rampung 100 Persen

YOGYAKARTA - Pembuatan talud permanen di Sungai Widuri Kota Jogja telah selesai 100 persen seiring pelaksanaan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Sengkuyung Tahap III.

Program yang dahulunya bernama ABRI Masuk Desa itu sudah berlangsung sejak 2 Oktober dan berakhir kemarin di Kelurahan Bener, Kecamatan Tegajene, Kota Jogja.

"Total panjang talud mencapai 30 meter, dengan tinggi 2,5 meter dan lebar 50 cm, selesai 100 persen," kata Komandan SSK TMMD Sengkuyung Tahap III Kota Jogja, Kapten Arm Paeco saat membacakan hasil pelaksanaan pada upacara penutupan TMMD di Lapangan SMA N 4 Yogyakarta, Kelurahan Karangwaru, Kecamatan Tegajene, Kota Jogja, Kamis (31/10).

Menurut Paeco, pembangunan talud merupakan salah satu program fisik yang dilakukan selama pelaksanaan TMMD. Pembangunan lain adalah satu unit balai RW, lima unit rehab Rumah Tak Layak Huni (RTLH) dan satu unit pembuatan MCK.

"Semuanya seratus persen selesai terhadap proyek fisik. Sedangkan pro-

gram nonfisik juga sudah selesai dilakukan seperti sosialisasi tentang penyakit masyarakat, sosialisasi bela negara dan cinta tanah air, sosialisasi menangkal fanatisme agama yang sempit dan sosialisasi tentang KDRT. Semuanya melibatkan unsur dari Pemkot Jogja serta Polri," jelasnya.

Anggaran

Dia menyebutkan, setiap harinya diterjunkan 56 orang personel TNI dari Kodim 0734/Yogyakarta serta dibantu 40 orang warga setempat. Total anggaran yang diambikan dari APBD DIY dan APBD Kota Jogja sejumlah Rp384.825.000.

Dandim 0734/Yogyakarta Kolonel Arh Zaenudin sekaligus Pengendali Kegiatan Operasional TMMD mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu selama pelaksanaan TMMD.

"Dan terpenting juga kepada para personel TNI untuk tidak melupakan persaudaraan yang telah terjalin dengan pihak lain khususnya kepada warga setempat," sambung Dandim usai menjadi inspektur upacara penutupan TMMD.

Terkait dengan program yang sudah dikerjakan, Zaenudin mengakui bahwa TMMD digelar untuk mem-

percepat pembangunan yang dilakukan Pemda setempat. Kriteria dasarnya seperti daerah tertinggal, dan kalau di perkotaan itu kawasan yang kumuh.

"Seperti pembangunan talud sudah selesai selain untuk penataan kota juga untuk persiapan menghadapi musim hujan," tegas Dandim. (K15-66)



J. DPMPPA

Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
<input type="checkbox"/> Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui
<input checked="" type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers
<input checked="" type="checkbox"/> Netral	

Yogyakarta,
Kepala

Ttd

Ig. Trihastono, S.Sos, MM
NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PMPPA	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos, MM
NIP. 19690723 199603 1 005